

BAB V

KESIMPULAN

Mencipta sebuah karya tari tidak lepas dari latar belakang penata tari, bagaimana penata tari dapat menyimak rangsang yang diperoleh kemudian diungkapkan serta dituangkan gagasannya kedalam bentuk gerak tari. Pengalaman tersebut menjadi referensi penata dalam pembuatan karya tari. Karya tari ini menggunakan motif - motif gerak yang diambil dari obyek yang diteliti lalu motif-motif tersebut dikembangkan menjadi gerak tari dan disusun menjadi alur cerita. Tema yang dipergunakan dalam karya tari ini adalah Prosesi Khitan, dengan alur cerita *ujar* lalu prosesi khitanan kemudian arak - arakan. Tipe tari yang dipergunakan adalah tipe drama tari karena sangat jelas sekali karya tari ini menonjolkan penokohan yang digambarkan pada bagian introduksi (tokoh Ali, tokoh Jibna, tokoh Bimo). Penciptaan karya tari ini penata mengharapkan agar penonton atau penikmat seni dapat memaknai cerita yang ada pada karya tari ini dengan jelas dan baik ,serta mengambil makna yang terkandung pada karya tari ini.

Karya tari ini merupakan koreografi kelompok yang didukung oleh 9 penari terdiri dari 5 penari putri dan 4 penari putra. Terinspirasi dari rangsang visual dengan melihat , mengamati dan melakukan penelitian secara langsung terhadap obyek yang akan dikemas menjadi sebuah karya tari. Mode penyajian dalam karya tari ini adalah simbolis representasional, menggunakan tipe drama tari karena karya tari ini memunculkan penokohan. Karya tari ini menggunakan properti sampur, properti kuda (properti ini terbuat dari bambu yang dirangkai

menyerupai kuda) properti ini dipergunakan pada saat prosesi arak - arakan. Properti tambir, properti ini di pergunakan dalam adegan II yaitu sesaji atau *kenduri*, isi dari properti tersebut adalah berbentuk seperti nasi *tumpeng* dan atasnya nasi *golong*.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Abdul Mujib . M . 1999 , *Kamus Al- Azar*, Bintang Terang , Surabaya.
- Hadi, Y Sumandiyo, 2003, *Aspek - Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Elkaphi, Yogyakarta.
- _____, 2005, “ *Fenomena Kreativitas Tari* “, dalam *Jurnal Seni Tari Joged*, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, Vol.1
- Hawkins, Alma M , 1990, “ *Creating Through Dance “ Mencipta Lewat Tari*, Terjemahan Y Sumandiyo Hadi, Manthili. Yogyakarta.
- Kiswarini, Heni. 2004 , *Radien Koneng*, PT. Cakra, Lumajang.
- _____.2004 , “*Gending Jaranan*”, Sanggar Tari Sekar Arum, Lumajang.
- Koentjaraningrat, 1982 , *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, PT Gramedia, Jakarta.
- Laksono P.M. 1985, *Tradisi Dalam Struktur Masyarakat Jawa: Kerajaan dan Pedesaan*. Gadjah Mada Univercity press.
- Mobeia P, 1990, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta.
- Miller Hugh. M. *Pengantar Apresiasi Musik* , “Introduction To Music A Guide To Good Listening” , Terjemahan drs Triyono Bramantyo Ps , Tp.
- Purwadarminto. W .J .S.1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet 3, Balai Pustaka Jakarta, Jakarta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989 , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 2, Balai Pustaka Jakarta, Jakarta.
- Rahayu, Tutik, 1999, *Strata Sosil Tradisi Rakyat Lumajang*, PT. Cakra, Lumajang.
- Shadily Hassan, 1982, *Ensiklopedi Indonesia*, Icthiar Baru – Van Hoeve , Jakarta.
- Smith , Jacqueline, 1985 , *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru* , Terjemahan Ben Suharto, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

B. Sumber lisan

Ahmat Sadikin , 39 tahun , selaku ketua serta pimpinan dari kesenian *jaran kencak* Pasirian, Lumajang.

Katwandi , 40 Tahun , Penari Pengencak.

Ki Cermo Sutarjo , 80 Tahun, Dalang Ruatan.

Heni kiswarini, 45 Tahun, Pengamat Seni.

